

HARI INI WISUDA UNIVERSITAS PROKLAMASI 45 Masa Studi 3,5 Tahun, Suci Raih IPK 3,96

YOGYA (KR) - Suci Romadhani, mahasiswa asal Sumenep Madura tidak hanya berprestasi, tapi juga berdedikasi. Ia menyelesaikan studi S1 Hukum di Universitas Proklamasi 45 (UP 45) dalam waktu 3,5 tahun. Suci lulus dengan predikat Cumlaude dan meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,96.



KR-Istimewa

Suci Romadhani

Sabtu (13/5) hari ini, Suci mengikuti wisuda di Hotel Santika. "Fakultas Hukum UP 45 saat ini mengadakan Pendidikan dan Pelatihan serta Ujian Sertifikasi Profesi-BNSP, seperti Mediator - Non Hakim, Perancangan Kontrak, Pendidikan Pengacara Pajak dan Pengacara Perbankan," kata Dekan FH UP 45, Dr Agustinus B Parera, Jumat (12/5). Menurutnya, Suci memulai perjalanan akademik di UP 45 pada tahun 2019.

Selama masa perkuliahan, Suci aktif terlibat dalam berbagai organisasi, baik di lingkungan intra kampus maupun ekstra kampus. Bahkan, pernah menjabat sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Prodi Hukum (HMPH) pada tahun 2020/2021. Selain aktif dalam organisasi, Suci juga berpartisipasi dalam kepanitiaan acara. Karena sejak awal kuliah, Suci bekerja sebagai karyawan di LPPM UP 45. Bahkan saat magang di Pengadilan Negeri Sumenep, Suci melakukan penelitian untuk data skripsinya yang berjudul 'Implementasi Perlindungan Hukum Terhadap Anak Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Seksual Sebagai Wujud Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 (Studi Kasus Perkara Pidana Anak di Pengadilan Negeri Sumenep)'. **(Ria)-f**

SMK KESEHATAN SADEWA GELAR WISUDA 80% Sudah Diterima di Pendidikan Lanjut

SLEMAN (KR) - SMK Kesehatan Sadewa menggelar acara akbar Wisuda dan Sumpah Asisten Tenaga Kesehatan di Sahid Jaya Hotel and Covention, Rabu (10/5). Tahun ini berhasil mewisuda 88 lulusan Jurusan Farmasi dan Keperawatan. Secara simbolis kepala sekolah mengalungan samir dan menyerahkan surat kelulusan.

Para lulusan melakukan

prosesi sumpah menjadi tenaga kesehatan. Untuk jurusan Farmasi disumpah PD PAFI DIY Burhanudin Amd Farm. Sedangkan Jurusan Keperawatan oleh Ketua PATKESINDO Doktor Gunarmi MKes. Keduanya disaksikan perwakilan dari Dinas Kesehatan Propinsi DIY, APMFI dan PERSEMKI.

Kepala SMK Sadewa Drs Eka Setiadi MPd menyampaikan, 100 persen lulus dan sudah 80 persen

diterima di pendidikan lanjut atau bekerja. "Semoga ke depannya sukses dan tetap mengharumkan almamater SMK Kesehatan Sadewa," harapnya.

Ketua PATKESINDO Dr Gunarmi MKes menyebutkan, lulusan asisten tenaga kesehatan yang sudah bersertifikasi kompetensi harus mengembangkan *skill*nya, karena lingkup kerja sudah tertuang dalam Permenkes 80 tahun 2016 tentang penyelenggaraan pekerjaan asisten kesehatan.

Wisuda dihadiri pejabat Dinkes DIY, Dinkes kabupaten, APMFI, PERSEM-KI, Komtek LSP Asnakes, Rumah zakat, RSA UGM, Puskesmas Berbah, Apotek Unisia, Apotek UAD, RS KIA Sadewa, RS Queen Latifa, MKKS Sleman dan RS Mitra Paramedika. **(Fie)-f**



KR-Istimewa

Prosesi pengambilan sumpah.

EKONOMI

Pemerintah Terbitkan SBSN Green

JAKARTA (KR)- Pemerintah resmi menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) ritel, yakni Sukuk Tabungan seri ST010. Dengan masa penawaran hingga 7 Juni 2023, ST010 hadir dalam dua tipe produk, yang meliputi ST010-T2 dengan tenor dua tahun dan ST010-T4 dengan tenor empat tahun.

"Pengalaman Bibit dalam memasarkan ST009 di bulan November 2022 silam sangat berkesan. Kuota harian ST009 selalu habis dalam hitungan menit. Saat itu Bibit berhasil menjadi Mitra Distribusi kategori fintech dengan penjualan terbanyak. Animo masyarakat memang tinggi sekali karena selain 100 persen dijamin oleh negara, imbal hasil floating with floor yang berpotensi naik ketika suku bunga naik menjadi keunggulan utamanya. Kami meyakini bahwa sambutan terhadap ST010-T2 dan ST010-T4 juga akan sangat tinggi. Para investor perlu segera berinvestasi ST010 sebelum kuotanya habis," kata Angie Anandita Tjhatra,

Head of Digital Marketing Bibit.id, di Jakarta, Jumat (12/5).

Angie menambahkan, ST010-T2 dan ST010-T4 merupakan Green Sukuk Ritel, di mana setiap rupiah yang masyarakat investasikan akan diperuntukkan untuk membiayai proyek-proyek ramah lingkungan. Dengan demikian, produk ini juga sangat cocok untuk masyarakat Indonesia yang peduli terhadap kelangsungan bumi sambil tetap mengembangkan dananya dengan prinsip Syariah dan mendapatkan imbal hasil yang menguntungkan.

Imbal hasil yang dibayarkan setiap bulan juga menjadi daya tarik tambahan, sehingga kedua produk ini dilirik para investor sebagai sumber passive income yang menguntungkan. Sebagai informasi, ST010 dapat dicairkan maksimal 50 persen sebelum jatuh tempo di masa early redemption. Investasi ST010-T2 dapat dicairkan maksimal 50 persen setelah satu tahun, sedangkan ST010-T4 dapat dicairkan maksimal 50 persen setelah dua tahun. **(Lmg)-f**

JAMIN KEBERLANJUTAN PENDIDIKAN

Percepat PIP dan KIP-Kuliah

TASIKMALAYA (KR) - Kemendikbudristek terus mendorong optimalisasi penyerapan manfaat Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) sebagai program prioritas pemerintah. Kepala Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik), Abdul Kahar, mengatakan, program tersebut adalah misi pemerintah dalam menjamin keberlanjutan pendidikan.

Berdasarkan data Kemendikbudristek, dari total penerima PIP nasional untuk tahun 2023 sebanyak 6.781.586, tercatat 43.220 PIP yang berhasil disalurkan di Kota Tasikmalaya. Sedangkan untuk Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 76.043 siswa yang tercatat sebagai penerima PIP.

Abdul Kahar menuturkan, hal yang tidak kalah penting dari tujuan PIP adalah sebagai salah satu solusi memberantas angka putus sekolah. Menurutnya, keberlanjutan penerimaan dana PIP bagi peserta didik dari jenjang pendidikan yang satu ke jenjang pendidikan berikutnya wajib dijaga bersama.

"Kami prioritaskan peserta didik yang menerima KIP saat ini adalah mereka yang telah memiliki KIP pada jenjang sebelumnya dan memiliki rekening aktif," tuturnya dalam acara Sosialisasi dan Percepatan Program Indonesia Pintar (PIP) untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dan Kartu Indonesia

Pintar (KIP) Kuliah tahun 2023, kemarin di Graha Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Kepala Puslapdik juga menegaskan, semua pihak bergotong royong mengawal agar implementasi PIP di lapangan berjalan baik. Terutama dalam hal pengajuan PIP yang dapat ditempuh melalui jalur Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), usulan sekolah dan jalur aspirasi. Ketiga jalur tersebut, menurutnya, menjadi tanggung jawab semua pihak untuk mengawal keberhasilannya. **(Ati)-f**

TERAPKAN MERDEKA BELAJAR

SMPIT LHI Gelar Festival Film dan Student Expo



KR-Istimewa

Pengarahan persiapan festival Film LHI dan Student Expo.

Take Care of Our Mental Health'. "Siswa kelas 7 SMPIT LHI menampilkan berbagai macam karya hasil *project based learning* yakni makalah, berbagai infografis hasil diskusi dan mini riset mengenai *mental health*," kata Sie Acara Festival Film ini, Siti Nofianti SPd, Jumat (12/5).

Selain itu, siswa juga akan melakukan presentasi menggunakan Bahasa Inggris sebagai hasil pembelajaran yang berbasis CLIL (Content and Language Integrated Learning). Mengenai Festival Film LHI, Siti Nofianti menjelaskan, kegiatan itu digagas siswa kelas 8 dan

menayangkan film pendek hasil karya pembelajaran yang bertemakan *bullying* dan persahabatan. "Kedua tema tersebut diangkat sesuai isu permasalahan yang sangat dekat dengan siswa usia remaja," jelasnya.

Pembuatan film pendek ini dilakukan siswa, sehingga setiap siswa memiliki peran yang berbeda dalam film. Selanjutnya setelah melalui proses shooting dan editing, siswa menyusun dan menyelenggarakan kepanitiaan. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini juga merupakan aksi nyata dalam penguatan profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SMPIT LHI. Diakui Siti Nofianti, proses yang dilalui siswa dalam menyiapkan Festival Film LHI tidak mudah. **(Mus)-f**

Bank Jateng Buka Kantor Fungsional UGM

YOGYA (KR) - Kehadiran Bank Jateng yang bersinergi dengan UGM semakin kuat dengan diresmikannya Bank Jateng Kantor Fungsional (KF) UGM, Kamis (11/5) di Mardliyyah Islamic Center, samping RSUP Dr Sardjito.

"Melalui KF UGM ini diharapkan semakin meningkatkan layanan bagi civitas akademika UGM. Sebelumnya kerjasama Bank Jateng dengan UGM telah terjalin baik, di berbagai bidang, seperti Program eksekutif untuk penyiapan kader/talenta Bank Jateng melalui MM UGM, Program ODP bagi pegawai baru, Program penelitian dan kajian bersama MM UGM," ungkap Dirut Bank Jateng, Supriatno.

Disebutkan Bank Jateng telah memiliki berbagai layanan digital, seperti: Mobile Banking, internet banking, QRIS yang memungkinkan transaksi

nasabah dapat dilakukan setiap saat, dimanapun berada. Sangat sesuai untuk mahasiswa dan mitra UGM, yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Juga menyediakan fasilitas pinjaman yang mudah, cepat dan bunga yang kompetitif.

"Bank Jateng juga turut serta mendukung penyiapan kader-kader bangsa yang unggul di UGM. Melalui program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar dengan member kesempatan bagi mahasiswa UGM yang akan melakukan magang, pelatihan dan/atau penelitian di Bank Jateng," ujarnya. Didampingi Direktur



KR-Juvinlarto

Dirut dan jajaran Direksi, Manajemen Bank Jateng foto bersama usai pembukaan Bank Jateng KF UGM.

Bisnis Kelembagaan, Treasuri dan Unit Usaha Syariah Ony Suharsono, Direktur Bisnis Dana, Jasa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Irianto Harko Saputro, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Aris Setiyawan, Direktur TI Konsumer dan Jaringan Wiweko Probojakti dan jajaran Manajemen lainnya, Supriatno kemudian menuju

Balairung UGM dalam acara penyerahan beras fortifikasi di Provinsi Jateng.

Bank Jateng juga turut mendukung Perkembangan Pilot Project Penanganan Stunting, Melalui Pemberian Beras Fortifikasi di Provinsi Jateng 2023 Kerjasama Pemerintah Provinsi Jateng, UGM dan Bank Jateng. Untuk generasi yang sehat dan kuat. **(Vin)-f**

Operasi Gratis Katarak dari Sido Muncul



KR-Istimewa

Tim Sido Muncul bersama pejabat pemda dan RS saat operasi gratis.

BANDUNG (KR) - PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, TBK kembali mengadakan operasi katarak gratis untuk masyarakat tidak mampu di Bandung dan sekitarnya.

Kali ini, Sido Muncul bersama SPBK Perdami Pusat dan Dinas Kesehatan Jawa Barat menggelar operasi katarak gratis untuk 150 penderita katarak di RSUD Bandung Kiwari,

belum lama ini.

Direktur PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Irwan Hidayat mengatakan, kegiatan ini merupakan komitmen Sido Muncul untuk meningkatkan kesehatan penglihatan sejak tahun 2011. Hingga saat ini, Sido Muncul telah mengoperasi 55.104 mata di Indonesia.

"Dengan adanya kegiatan ini, saya berharap jumlah

penderita katarak semakin kecil. Sebab orang itu kalau kehilangan penglihatan, 50% kualitas hidupnya hilang. Apalagi masalah katarak itu banyak dan terus bertambah setiap tahunnya," tambah Irwan.

Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengapresiasi upaya Sido Muncul yang telah memberikan harapan baru bagi penderita katarak, sehingga kembali produktif. "Jangan mengangap urusan negara 100 persen urusan pemerintah. Itulah kenapa ada rumah sakit swasta, ada sekolah swasta. Itulah pentingnya kolaborasi," tambaknya.

Sido Muncul juga terus berkomitmen meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dengan memberikan operasi bibir sumbing gratis di berbagai wilayah Indonesia. **(Rsv)-f**

Kucuran KUR BRI Perkuat Modal Produksi Keripik Belut

SLEMAN (KR)- Olahan belut menjadi salah satu identitas Godean Sleman. Keripik belut yang gurih, renyah memanjakan lidah, laris manis jadi hidangan dan oleh-oleh.

Parjiyem (44), warga Klaci I Margoluwih Seyegan Sleman, adalah salah satu dari sekian produsen olahan Keripik Belut, di Pasar Sentral Belut Godean. Usaha dengan identitas 'Sinar Sawah' tersebut sudah ditekuni sejak 2004 silam. "Awalnya ikut bantu ibu. Baru buka usaha sendiri dengan resep orangtua," sebut ibu dia anak tersebut saat berbincang dengan KR, Kamis (11/5).

Untuk mengembangkan usahanya, Parjiyem dua kali mengakses pendanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI sejak empat tahun lalu. Pertama ia mencairkan Rp 25 juta, disusul kemudian pada tahap kedua Rp 30 juta. "KUR buat menambah modal. Apalagi sekarang ini bahan bakunya, seperti belut yang dikirim dari Jawa Timur, tepung, minyak goreng dan lainnya mengalami kenaikan harga," urai Parjiyem.



KR-Febriyanto

Parjiyem menunjukkan Keripik Belut Kualitas Super hasil produksinya

Gelombang Pandemi Covid-19 juga sempat menghantam pondasi bisnis Keripik Belut Parjiyem. "Di awal Covid itu, malah omsetnya naik. Tapi waktu berjalan, turun hingga lebih 50 persen karena reseller tidak ada yang mengambil dagangan. Seka-

rang sudah mulai stabil," imbuhnya.

Parjiyem tidak menutup mata terhadap kemajuan teknologi. Bersama BRI, ia sudah mengaplikasikan pembayaran nontunai QRIS. Selain itu dibantu sang anak, beberapa kali berhasil memasarkan produk melalui transaksi online, seperti Whatsapp (WA) dan Instagram (IG). "Kalau sendiri belum bisa. Masih gaptek. Ada niatan untuk belajar seperti itu sih," akunya.

Sementara terpisah Pemimpin Cabang (Pinca) BRI Sleman Yudha Kencana Saputra, menegaskan komitmennya melakukan transformasi digital dalam pelayanan kepada nasabah, khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

"Jika dulu butuh tiga hari atau lebih untuk pencairan, sekarang tidak sampai sehari cair. Tidak perlu ada kenalan orang dalam. Transformasi digital menjaminkan nasabah yang mengajukan kredit mulai dari awal hingga pencairan cukup menggunakan aplikasi yang mudah diakses dan cepat," terang Yudha. **(Feb)-f**